

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN AIR
REBUSAN DAUN BINAHONG DAN EKSTRAK IKAN GABUS PADA
IBU NIFAS DI PMB APTI ROFI'AH PEJAGOAN KEBUMEN**

**Disusun Oleh:
MEDZELIA EFENTI LESTARI
(B1801448)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN AIR
REBUSAN DAUN BINAHONG DAN EKSTRAK IKAN GABUS PADA
IBU NIFAS DI PMB APTI ROFI'AH PEJAGOAN KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun Oleh:
MEDZELIA EFENTI LESTARI
(B1801448)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN AIR
REBUSAN DAUN BINAHONG DAN EKSTRAK IKAN GABUS
PADA IBU NIFAS DI PMB APTI ROFT'AH PEJAGOAN
KEBUMEN**

Disusun Oleh:

Medzelia Efenti Lestari

(B1801448)

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Sidang Hasil
KTI

Oleh:

Pembimbing Akademik : Eni Indrayani, S.Si.T., M.P.H.

Tanggal : 25 September 2021

Tandatangan : 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Diploma Tiga



(Eka Novyriana, S.S.T., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN AIR
REBUSAN DAUN BINAHONG DAN EKSTRAK IKAN GABUS
PADA IBU NIFAS DI PMB APTI ROFI'AH PEJAGOAN
KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Medzelia Efenti Lestari

B1801448

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 15 Oktober 2021

Penguji

1. Dyah Puji Astuti, S.Si.T., M.P.H.

2. Eni Indrayani, S.Si.T., M.P.H.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Diploma Tiga

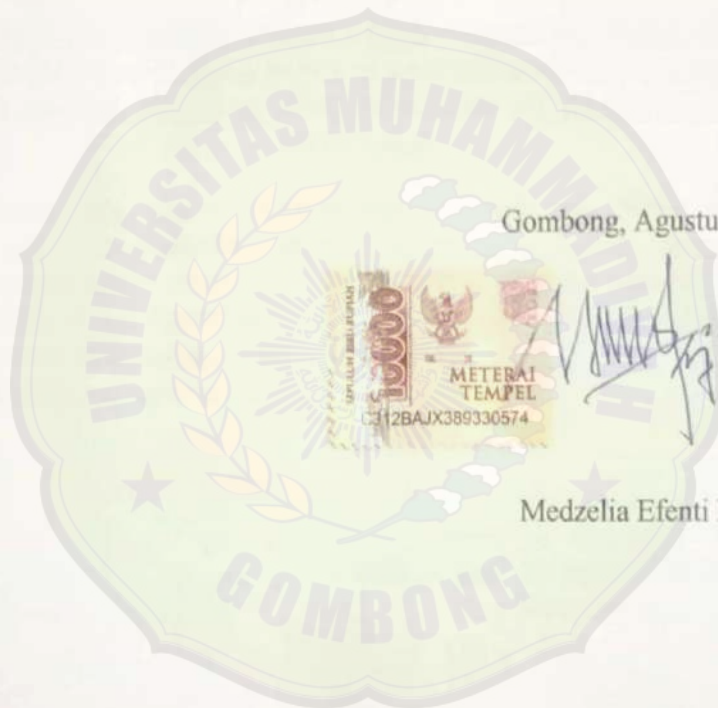


(Eka Novyriana, S.S.T., M.P.H.)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan laporan sejenis atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Agustus 2021



Medzelia Efenti Lestari

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Medzelia Efenti Lestari

NIM : B1801448

Program Studi : D3 Kebidanan

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENERAPAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN AIR
REBUSAN DAUN BINAHONG DAN EKSTRAK IKAN GABUS
PADA IBU NIFAS DI PMB APTI ROFI'AH PEJAGOAN
KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal: 11 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Medzelia Efenti Lestari

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DAN EKSTRAK IKAN GABUS PADA IBU NIFAS DI PMB APTI ROFI'AH, A.Md.Keb¹

Medzelia Efenti Lestari², Eni Indrayani, S. Si.T., M.P.H³

INTISARI

Latar belakang: Ibu Nifas biasanya mengalami luka perineu, Luka perineum merupakan robekan yang terjadi pada perineum selama proses melahirkan. ini terjadi hampir semua persalinan pertama dan tidak sedikit juga pada persalinan berikutnya. untuk melakukan penyembuhan luka perineum itu dapat dilakukan dengan cara menerapkan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus.

Tujuan: untuk mengetahui percepatan penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus pada ibu nifas.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipannya adalah 4 ibu postpartum yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar skala Reeda dan kamera. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil: setelah diberikan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus selama 7 hari partisipan 100% mengalami penyembuhan luka perineum dengan baik.

Kesimpulan : Penerapan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus dapat membantu penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Kata kunci : Luka Perineum, Daun Binahong, Ikan Gabus, Ibu Nifas

Kepustakaan : 35 pustaka (2016 – 2021)

Jumlah halaman : xii, 81, 24 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF PERINEUM WOUND HEALING WITH BINAHONG LEAF BOILED WATER AND FISHCORK EXTRACT ON POSTPARTUM MOTHERS IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE APTI ROFI'AH, A.Md.Keb¹

Medzelia Efenti Lestari², Eni Indrayani, S. Si.T., M.P.H³

ABSTRACT

Background: Postpartum mothers usually have perineal wound. Perineal wound is perineal tear during delivery process. It occurs in almost all first deliveries and also many happen to subsequent deliveries. To handle (or to heal) perineal wound, it can be done by applying binahong leaf boiled water and fishcork extract.

Objective: To determine the acceleration of the perineal wound healing of postpartum mothers by using binahong leaf boiled water and fishcork extract..

Method: This research is a qualitative descriptive with a case-study approach. The participants were 4 postpartum mothers who met the inclusion criteria. The instruments used were observation sheets, reeda scala sheets and a camera. The data were obtained through interview, observation, and documentation.

Result: After having boiled water of binahong leaves and extract of fishcork for 7 days, all participants 100% had good healing of their perineal wounds.

Conclusion: The application of boiled water of binahong leaf and extract of fishcork can help postpartum mothers heal their perineal wounds.

Keywords: Perineal wound, Binahong leaf, fishcork, postpartum mother

Bibliography: 35 literatures (2016 – 2021)

Number of pages: xii, 81, 24 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji & syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal Karya Tulis ilmiah dengan judul ” Penerapan Penyembuhan Luka Perineum Dengan Air Rebusan Daun Binahong Dan Ikan Gabus Pada Ibu Nifas ”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Karya Tulis ilmiah banyak sekali kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Selama penyusunan proposal ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Herniyatun, M.KepSp.Mat selaku Ketua Sekoah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Eka Novyriana, S.ST, M.P.H selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Eni Indrayani, S.SiT., MPH selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan proposal ini,
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan dan semangat tiada henti,
5. Semua teman-teman seangkatan, yang telah membantu penulisan dalam penyelesaian proposal ini,
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya proposal ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tiada hentinya dan semoga bermanfaat bagi kita semua (Amin)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Agustus 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

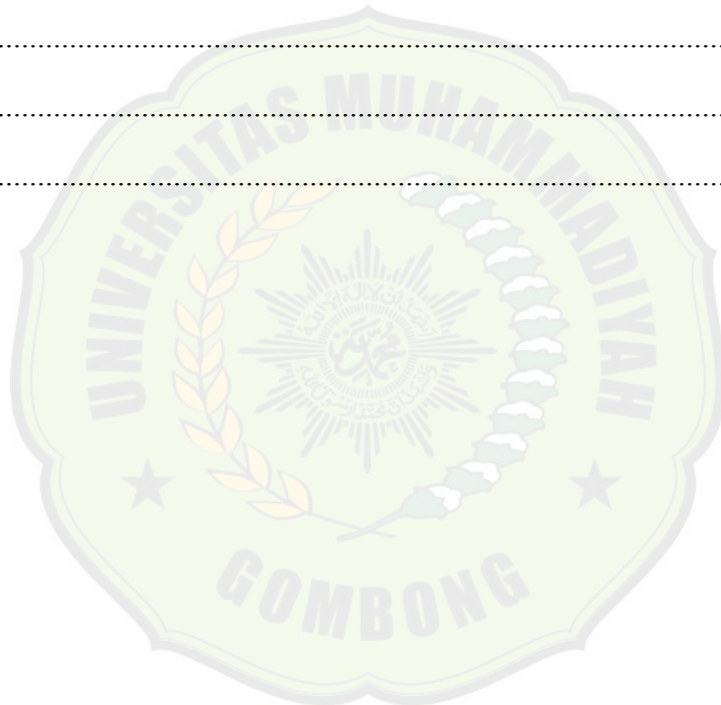
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan.....	6
C.Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A.Asuhan Kebidanan dalam Pencegahan Depresi Post Partum.....	8
B.Konsep Depresi pada Ibu Post Partum	9
C.Kerangka Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A.Jenis Penelitian.....	24
B.Subyek	24
C.Fokus Studi Kasus	25
D. Definisi Operasional.....	25
E.Instrument Studi Kasus.....	27
F.Metode Pengumpulan Data.....	28
G.Lokasi dan Waktu Studi Kasus	28
H.Analisis Data dan Penyajian Data	28
I.Etika Studi Kasus.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A.Manajemen Kasus	32
B.Hasil.....	63
C.Pembahasan	64
D.Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN	68
A.Kesimpulan	68
B.Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 2 Data Perkembangan partisioan I.....	36
Tabel 3 Data perkembangan partisipan II.....	44
Tabel 4 Data perkembangan partisipan III.....	52
Tabel 5 Data perkembangan partisipan IV.....	59
Tabel 6.....	63
Tabel 7.....	63
Tabel 8	64



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas biasa disebut dengan masa nifas, yang mengacu pada masa sejak lahirnya plasenta hingga pemulihan organ reproduksi seperti sebelum kehamilan, biasanya masa pascapartum. Masa nifas berlangsung selama 6 minggu. Kondisi ini sering dialami oleh ibu nifas dan menimbulkan rasa nyeri pada masa nifas, yaitu kerusakan pada perineum saat persalinan (Fauziah et al., 2020).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2016 menunjukkan bahwa hingga 99% angka kematian ibu (AKI) disebabkan oleh masalah persalinan atau persalinan, dan hingga 81% angka kematian ibu (AKI) disebabkan oleh kehamilan dan persalinan. Selama komplikasi, 25% berada dalam masa nifas. Faktor penyebab tingginya kematian ibu (AKI) adalah perdarahan nifas (45%), keracunan kehamilan (24%), infeksi (11%) dan partus lama atau distosia (7%). Komplikasi kebidanan biasanya terjadi saat persalinan, dan waktunya sangat singkat, sekitar 8 jam (Indrayani et al., 2020).

Terbukti bahwa penyebab kematian ibu di Indonesia adalah postpartum 305/100.000 KH, yaitu perdarahan postpartum (PPH) 54,2%, infeksi 27,2% (5670 kasus), dan gestosis 18,6% (Kemenkes, 2018). Di Indonesia, PPH menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian ibu

yaitu 40% - 60% (Kemenkes RI, 2013). Ruptur perineum merupakan penyebab kedua perdarahan post partum setelah atonia uteri yang terjadi hampir pada persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya (Sharma & Parashar, 2012).

Menurut data Survei Penduduk Kesehatan Indonesia (SDKI), 75% ibu melahirkan pervaginam di Indonesia pernah mengalami laserasi atau ruptur perineum. Di Indonesia diperkirakan 24% wanita pada kelompok usia 25-30 tahun mengalami robekan perineum, dan 62% wanita berusia 32-29 tahun. Ditemukan pada tahun 2017 bahwa 57% IU menerima jahitan perineum pada persalinan pervaginam spontan pada tahun 1951, 28% karena episiotomi, dan 29% karena robekan spontan (Indrayani et.al 2020).

Menurut status kesehatan Jawa Tengah (2015), jumlah kematian ibu di Jawa Tengah pada tahun 2015 adalah 619, yaitu 111,16 kematian per 100.000 kelahiran hidup. 60,90% kematian ibu terjadi pada masa nifas, 26,33% terjadi pada masa kehamilan, dan 12,76% terjadi pada saat persalinan. Penyebab AKI antara lain yaitu hipertensi (26,34%), perdarahan (21,14%), gangguan sistem perdarahan darah (9,27%), infeksi (2,76%) serta adanya penyakit yang menyertai (40,49%) (Dinkes Propinsi Jawa Tengah, 2015).

Angka kematian ibu di Kabupaten Kebumen dari tahun (2013) hingga (2014) terjadi penurunan dari angka 71,84 per 1000 kelahiran hidup (15 kasus) di tahun (2013) menjadi 58,37 per 1000 kelahiran hidup pada tahun (2014). Akan tetapi pada tahun (2015) naik menjadi 68,64 per 1000

kelahiran hidup (KH) ada (14 kasus) kemudian naik kembali menjadi 80,01 per 1000 kelahiran hidup (KH) ada (16 kasus) pada tahun (2016) dan tahun (2017) mengalami penurunan menjadi 63,38 per 1000 kelahiran hidup, kematian ibu di Kabupaten Kebumen tahun (2017) sebagian besar pada saat Nifas (11 kasus) sedangkan 1 kasus kematian ibu terjadi pada saat persalinan (Purnani et.al 2019).

Salah satu penyebab infeksi postpartum adalah cedera jalan lahir yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya luka perineum postpartum. Jika luka perineum postpartum tidak dirawat dengan baik maka rentan terhadap penyakit yang sangat mempengaruhi perineum proses penyembuhan luka. Hal ini disebabkan karena daya tahan tubuh ibu yang lemah, perawatan yang tidak tepat dan kebersihan yang buruk setelah melahirkan (Prawirohardjo et.al 2009).

Menurut Prawirohardjo et.al (2009), pada postpartum asuhan kebidanan lebih di perhatikan untuk pencegahan (preventif) terhadap infeksi, karena pada hari kedua nifas bakteri-bakteri di perineum mengakibatkan kontaminasi, tetapi tidak semua wanita merasakan infeksi oleh sebab adanya lapisan pertahanan leukosit dan bakteri-bakteri relatif tidak virulen serta penderita memiliki kekebalan terhadap infeksi. Upaya preventif menurunkan angka kejadian infeksi pada ibu postpartum dengan melakukan perawatan dan mengetahui teknik perawatan luka yang benar untuk membantu proses penyembuhan luka sehingga upaya pemantauan

asuhan pada ibu dan bayi yang benar pada masa postpartum diharapkan dapat mencegah kejadian tersebut.

Menurut fauziah et.al (2020), laserasi perineum adalah luka pada daerah otot antara lubang vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan persalinan. Komplikasi robekan jalan lahir adalah lambatnya penyembuhan luka, bahkan dapat terjadi infeksi. Dampak dari penyembuhan luka yang terhambat adalah rasa sakit dan takut melakukan aktivitas yang menimbulkan banyak masalah, antara lain sub involusi uteri, keputihan yang tidak normal dan perdarahan postpartum.

Luka perineum yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan komplikasi seperti nyeri yang menetap, kerusakan luka yang parah, dispareunia, retensi urin, inkontinensia fekal, infeksi dan mengganggu ikatan ibu dan bayi selama masa nifas (Lindsay dkk., 2018). Oleh karena itu, perawatan luka perineum penting dilakukan untuk mencegah morbiditas pada ibu postpartum.

Pengobatan obat dan pengobatan non-obat dapat digunakan untuk mencegah infeksi laserasi. Pengobatan obat adalah penggunaan antibiotik dan pengawet (povidone iodine) untuk mengobati ruptur perineum, tetapi obat dan bahan tersebut dapat menghasilkan efek samping yaitu alergi dan menghambat pembentukan Kolagen penyembuh luka yang berperan di dalamnya (Firdyanti et al., 2014). Menurut Shabella (2016), terapi non farmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka

tidak terjadinya infeksi yaitu dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus.

Berdasarkan hasil penelitian Indrayani (2020), menunjukkan bahwa dari 15 responden yang dirawat menggunakan air rebusan daun binahong didapatkan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum adalah 6,33 hari dan standar deviasi 0,724 dengan waktu minimum adalah 5 hari dan maksimum 7 hari. sedangkan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum dengan menggunakan perawatan air biasa adalah 8,27 hari dan standar deviasi 0,704 dengan waktu minimum 7 hari dan maksimum 9 hari. Penelitian yang dilakukan Wijayanti dan Rahayu (2016) tentang efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada 22 responden didapatkan hasil 90,9% penyembuhan ruptur perineum kategori baik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarno dan Nurpudji Astuti (2012) menyatakan bahwa ekstrak ikan gabus mampu mempercepat penyembuhan luka sehingga dianjurkan untuk dikonsumsi ibu postpartum yang mengalami luka perineum dikarenakan kandungan protein yang tinggi (albumin). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa kelima partisipan mengalami kesembuhan luka yang baik

Pada studi pendahuluan di PMB Apti Rofi'ah, pada 1-31 Maret terdapat 10 orang ibu bersalin, dan terdapat 4 orang ibu melahirkan mengalami luka perineum, dari pengkajian 4 pasien yang mengalami luka perineum dapat dikatakan bahwa mereka hanya makan seperti biasa tanpa

ada pantangan makanan dan 4 orang tersebut belum ada yang mengkonsumsi air rebusan daun binahong dan ikan gabus dalam penyembuhan luka perineum . Berdasarkan dari latar belakang di atas luka perineum jika diberi air rebusan daun binahong dan ikan gabus akan mengalami penyembuhan yang baik, maka penelitian tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai “Penerepan Penyembuhan Luka Perineum dengan Daun Binahong dan Ekstrak Ikan Gabus pada Ibu Nifas di BPM Apti Rofi’ah Pejagoan Kebumen.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu melakukan penerapan asuhan kebidanan nifas pada penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan mengkonsumsi ekstrak ikan gabus

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui percepatan penyembuhan luka perineum setelah dilakukan penerapan inovasi pada ibu nifas
- b. Mampu mengetahui efektifitas penggunaan air rebusan daun binahong dan mengkonsumsi ekstrak ikan gabus pada ibu nifas.

C. Manfaat

1. Bagi pasien

Studi kasus ini dapat menambah pengetahuan ibu tentang perawatan masa nifas sehingga infeksi pada luka perineum dapat dicegah.

2. Bagi bidan

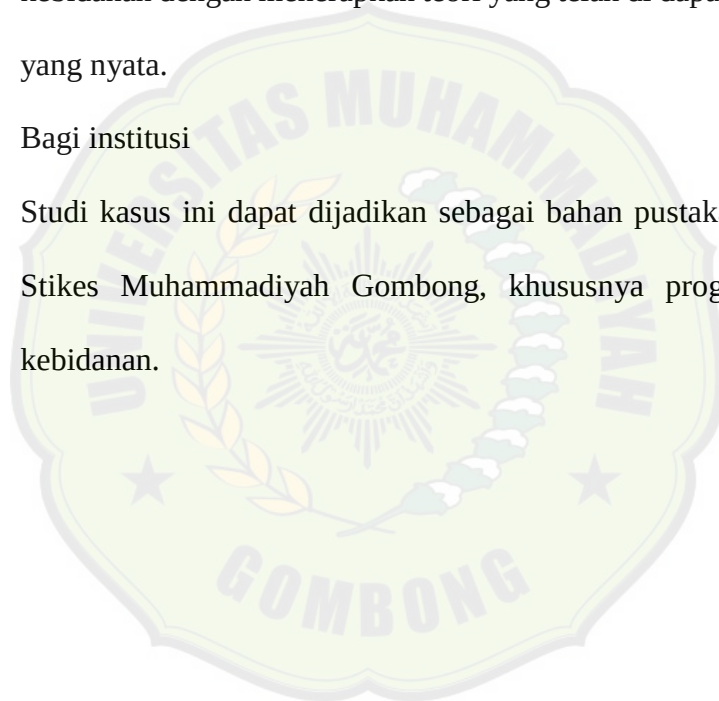
Studi kasus ini dapat menjadi acuan dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu postpartum pada penyembuhan luka perineum.

3. Bagi penulis

Studi kasus ini dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan ilmu kebidanan dan mahasiswa bisa langsung melakukan pemantauan asuhan kebidanan dengan menerapkan teori yang telah di dapat di dalam situasi yang nyata.

4. Bagi institusi

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Stikes Muhammadiyah Gombong, khususnya program studi DIII kebidanan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alviodinasyari, R., Pribadi, E. S., & Soejoedono, R. D. (2019). *Kadar Protein Terlarut dalam Albumin Ikan Gabus (Channa striata dan Channa micropeltes)*. Jurnal Veteriner, 20(3), 436. <https://doi.org/10.19087/jveteriner.2019.20.3.436>. Diakses Februari 2021.
- Ansar. (2010). *Pengolahan dan Pemanfaatan Ikan Gabus*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal Direktorat Pendidikan Kesetaraan. <https://dx.doi.org/10.31602/2mip.v41i2.426>. Diakses Maret 2021.
- Asfar, M., Hasanuddin, U., Tawali, A. B., Hasanuddin, U., Mahendradatta, M., & Hasanuddin, U. (2014). *Potensi Ikan Gabus (Channa Striata) Sebagai Sumber Makanan Kesehatan (Review) (SNTI-B13) Mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertanian Pascasarjana Universitas Hasanuddin , Jurusan Teknologi Pertanian , Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin*. August 2015. https://www.researchgate.net/publications/280882690.potensi_ikan_gabus_channa_kesehatan_striate_sebagai_sumber_makanan_kesehatan_review. Diakses Maret 2021.
- Darsana, I. G. O., Besung, I. N. K., & Mahatmi, H. (2012). *Potensi daun binahong (Anredera cordifolia (Tenore) Steenis) dalam menghambat pertumbuhan bakteri Escherichia Coli secara In Vitro*. Medicus Veterinus Indonesia, {SI}, okt.2012. ISSN 2477-6637 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/imv/article/view1879>. Diakses Februari 2021.
- Dinas kesehatan Popinsi Jawa Tengah (Dinkes Prop). (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2014*. Kebumen: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen <https://datajatengprov.go.id/organization/dinas-kesehatan-provinsi-jawa-tengah?tags=kesehatan>. Diakses Maret 2021.
- Fauziah, F, & Noorbaya, S. (2020). *Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Kukus Terhadap Penyembuhan Laserasi Perineum Pada Ibu Postpartum*. Indonesia Journal of Midwifery, Vol.3(2), Hal 92–100. <https://jurnal.unw.ac.id:1284/index.php/ijm>. Diakses Februari 2021.
- Firdayanti, N. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Jakarta: Salemba Medika. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=3225>. Diakses Maret 2021.
- Hatati, S. R. R. S., & Yusniar, S. (2018). *Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Vol. 9(3), Hal 170–175. <https://dx.doi.org/10.33846/sf.v9i3.366>. Diakses Februari 2021.
- Hidayat, A.A. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=3225>. Diakses Maret 2021.

- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). *Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang*. 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.73> .Diakses Februari 2021.
- Intiyani, R., Astuti, D. P., & Sofiana, J. (2018). *Pemberian suplementasi zinc dan ekstrak ikan gabus untuk implementation of zinc supplement and snake head fish extracts*. *The 8 th University Research Colloquium 2018* Universit. 571–578. <https://doi.org/10.30591/siklus.v10i1>. Diakses Februari 2021.
- Ipand, I., Triyasmono, L., & Prayitno, B. (2019). *Penentuan Kadar Flavonoid Total dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Kajajahi (Leucosyke capitellata Wedd.)*. *Jurnal Pharmascience*, 3(1), 93-100. <https://dx.doi.org/10.20527/jps.v3ij.5839> .Diakses Februari 2021.
- Kadar, P., Daun, F., Anredera, B., & Uv-vis, S. D. S. (2020). *SCIENTIA Jurnal Farmasi dan Kesehatan*. 10(2), 192–199. <https://www.jurnalscientia.org/index.php/scientia>. Diakses Februari 2021.
- Karimah, N., Khafidhoh, N., Hardjanti, T. S., & Hakim, R. I. (2019). *The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong Leaves with Red Betel Leaves*. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, 3(3), 107. <https://doi.org/10.35898/ghmj-33454>. Diakses Februari 2021.
- Kementrian kesehatan Republik Iindonesia (Kemenkes RI). (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI. <https://www.pusdatin.kemkes.go.id>. Diakses Maret 2021.
- Lestari, P. (2016). *Usia Berpengaruh Dominan Terhadap Perilaku Perawatan Luka Perineum pada Ibu Nifas di RSUD Sleman*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(2),95-101. [https://dx.doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).95.101](https://dx.doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).95.101) .Diakses Februari 2021.
- Oka, et all. (2018). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Kadar Interleukin Pada Ibu Nifas Dengan Rupture Perineum*. *Voice of Midwifery*, 5(07), 65–72. <https://doi.org/10.35906/vom.v5i07.17>. Diakses Februari 2021.
- Paju, L., Steen, M dan Cooper, K.A. (2017). *Effectiveness Of Binahong Decoction Water (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) For Perineal Wound Healing*, *International Journal of Research in Medical Sciences*, 2017;6:432-436. <https://dx.doi.org/10.18203/2320.6012.ijrms2071827>. Diakses Februari 2021.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=3225>. Diakses Maret 2021.
- Purnani, W. T. (2019). *Perbedaan Efektivitas Pemberian Putih Telur dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas*. *Journal of Public Health Research and Community*

- Health Development, 2(2), 126. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v2i2.12190> .Diakses Februari 2021.
- Purwanti, C., Natalina, R., & Marlin, R. (2019). Consumption of snakehead fish (*channa striata*) on postpartum maternal perineal wound healing. *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery*, 2(2), 75–79. <https://doi.org/10.31101/jhtam.873>. Diakses Februari 2021.
- Rahmi R, Tanberika FS. (2020). *Pengaruh ikan gabus terhadap penyembuhan luka Perineum pada ibu post partum di puskesmas sungai piring tahun 2019*.Jurnal Media Informasi Kesehatan (Medikes) Vol 7(1): Hal 133–42. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.214> .Diakses Februari 2021.
- Shabella, D. (2016). *Terapi Daun Binahong; Dahsatnya Khasiat Daun Binahong Untuk Menumpas Penyakit*. Klaten: Cablek Book. <https://jgwh.org/> Diakses Februari 2021.
- Sofian, Amru. (2012). *Sinopsis Obstetri* Edisi 3. Jakarta: EGC. <https://egcmedbooks.com> .Diakses Maret 2021.
- Sumarto. (2020). *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=3225> Diakses Maret 2021.
- Umi, N., Zakiyyah, M., & Iit, E. (2019). *Perawatan Masa Nifas*: August, 22. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan, 11(2), 1–6. <https://jurnal.fk.umi.ac.id> Diakses Maret 2021.
- Varney H, Kriebs J, Gegor J. (2006). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan* Edisi 4 Volume 1. Jakarta: EGC <https://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=403&pRegionCode=JIPKMAL&pClientId=111> Diakses Maret 2021.
- WHO. (2016). *The Global Prevalance Of Anemia In 2016*, Available from web. <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665>. Diakses Februari 2021.
- Widyastuti, T., (2016), *Kandungan Flavonoid dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun Binahong*, Jurnal Ilmiah Farmasi UMM Vol. 2 No. 1 (2) 2013, ISSN 2302- 2493. <https://doi.org/10.35799/pha.2.2013.1018> Diakses Maret 2021.
- Wijayanti, K. (2016). *Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Di Rumah Bersalin Aesya Grabag Kabupaten Magelang*.Journal for Quality in womens Health 3(2) 177-184. <https://doi.org/10.330994/jqwh.v3i2.73> .Diakses Februari 2021.
- Wijayanti, K., dan Rahayu, H.S.E. (2017). *Effectiveness Of Binahong Decoction Water (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) For Perineal Wound Healing*, International Journal of Research in Medical Sciences, Vol. 2 (4), No. 3, 34-41. <https://dx.doi.org/10.18203.6012.ijms.20171827> .Diakses Maret 2021.

- Yanti, R. (2012). *Pengaruh Nutrisi Ikan Gabus Terhadap Penambahan Berat Badan Balita Gizi Kurang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Riau. <https://journal.unair.ac.id> Diakses April 2021.
- Zulmi, D., Septiani, L., & Soepardan, S. (2019). *ORIGINAL ARTICLE : The effect of sitting and soaking therapy with binahong leaf (Anredera cordifolia) decoction on perineal wound healing*. 27(1), 28–33.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal penelitian

No Kegiatan		Waktu							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul/Tema								
2.	Konsultasi Proposal (BAB I, II, III)								
3.	Ujian Proposal								
4.	Revisi Post ujian/sidang proposal								
5.	Penerapan								
6.	Konsultasi hasil dan lampiran								
7.	Sidang Hasil								
8.	Revisi post sidang Hasil								
9.	Pengumpulan laporan								

Lampiran 2. Surat keterangan lolos uji etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.624.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Penceliti utama
Principal Investigator

Medzelia Efenti Lestari

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" PENERAPAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN
AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DAN EKSTRAK IKAN
GABUS PADA IBU NIFAS DI PMB APTI ROFI'AH Amd.Keb "

'APPLICATION OF PERINEUM WOUND HEALING WITH
BINAHONG LEAF DECORATIVE WATER AND
COK FISH EXTRACT ON PUBLIC MOTHERS
AT PMB APTI ROFI'AH Amd.Keb'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 9 Juli 2021 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period July 09, 2021 until October 09, 2021.

July 09, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Lampiran 3. Lembar persetujuan partisipan 1

LAMPIRAN
PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
Inform consent

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Nama : Ny E
Umur : 28 tahun
Alamat : Pemaron 5/3
No. HP : -

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong.

Peneliti : Medzelia Efenti Lestari

Judul Penelitian : "Penerapan penyembuhan luka perineum dengan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus"

NIM : B1801448

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Pejagoan, Juli 2021

Peneliti



Medzelia Efenti Lestari

B180448

Responden



Erni

Lampiran 3. Lembar persetujuan partisipan 2

LAMPIRAN
PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
Inform consent

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Nama : Ny S
Umur : 29 tahun
Alamat : Jember 1/2
No. HP : -

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong.

Peneliti : Medzelia Efenti Lestari

Judul Penelitian : "Penerapan penyembuhan luka perineum dengan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus "

NIM : B1801448

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Pejagoan, Juli 2021

Peneliti



Medzelia Efenti Lestari

B180448

Responden



Sani

Lampiran 3. SOP pemberian air rebusan daun binahong

		SOP Pemberian Air Rebusan Daun Binahong
1	Pengertian	Binahong (<i>Anredera Cordifolia</i>) merupakan tanaman yang biasa digunakan sebagai obat herbal. Orang menggunakan Binahong untuk penyembuhan luka
2	Tujuan	Untuk penyembuhan luka perineum
3	Sasaran	Ibu postpartum spontan dengan luka perineum
4	Alat dan bahan	a. Daun binahong (5-10 lembar) b. Air 800 ml atau 4 gelas c. Handuk bersih d. Panci untuk merebus daun binahong e. Kompor gas f. Gelas ukur g. Saringan
5	Langkah-langkah	5. Cara pembuatan a. Daun binahong dicuci menggunakan air mengalir b. Rebus daun binahong dengan air yang sudah di siapkan 800 ml atau 4 gelas air selama 10-15 menit menggunakan panci c. Tunggu sampai mendidih hingga tersisa air 400 ml atau 2 gelas d. Setelah mendidih diamkan hingga suhunya mencapai 35-40 derajat celcius e. Kemudian di saring untuk sekali bilas 6. Cara pemakaian a. Air rebusan daun binahong di gunakan untuk membersihkan daerah kewanitaan (perineum) b. Digunakan dua kali sehari pagi dan sore hari setelah mandi c. Bersihkan area perineum dengan membilas vagina dari arah depan ke belakang d. Keringkan dengan handuk bersih dengan cara di tap-tap ringan dan tidak diusapkan pada daerah vagina e. Dilakukan mulai hari ke-2 sampai dengan hari ke-8 postpartum

Lampiran 3. SOP pemberian ekstrak ikan gabus

		SOP Pemberian Ekstrak Ikan Gabus
1	Pengertian	Ikan gabus dapat mempercepat penyembuhan luka, sehingga dianjurkan untuk pasien pasca operasi dan ibu nifas. Hal ini dikarenakan kandungan protein pada ikan mandarin sangat tinggi.
2	Tujuan	Untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas
3	Sasaran	Ibu postpartum spontan dengan luka perineum
4	Persiapan Alat	a. Kapsul ekstrak ikan gabus 500 mg b. Gelas dengan air minum putih c. Tisu d. Masker e. Handsanitizer Pelaksanaan a. Memberitahu pasien akan minum obat b. Mencuci tangan c. Menyaipkan obat
5	Langkah-langkah	1. Sebelum memberikan obat cek dosis, cara meminumnya dan tanggal kadaluarsa kapsul ekstrak ikan gabus 2. Memastikan ibu benar-bener meminum kapsul ekstrak ikan gabus dengan air putih 3. Setelah itu mencuci tangan dan membereskan alat 4. Mengobservasi tindakan

Lampiran 4. Informed consent partisipan 1

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. E

Umur : 25 tahun

Alamat: Perum 9/a

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Medzelia Efenti Lestari dengan judul penelitian "Penerapan Penyembuhan Luka Perineum Dengan Air Rebusan Daun Binahong Dan Ekstrak Ikan Gabus"

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 2021

Responden



(Emi)

Lampiran 4. Observasi pemberian air rebusan daun binahong partisipan 1

Lampiran 4. Lebar observasi pemberian air rebusan daun binahong

Nama: Ny. E

Umur: 29 tahun

Alamat: Ramon 1/2

Pendidikan: SD

Pekerjaan: WPT

G P A : B A o A h a

No	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Hari 4		Hari 5		Hari 6		Hari 7	
	Tanggal:		Tanggal:		Tanggal :		Tanggal:		Tanggal :		Tanggal:		Tanggal:	
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 4. Observasi pemberian ekstrak ikan gabus partisipan 1

Lampiran 5. Lembar observasi konsumsi ekstrak ikan gabus

Nama: *Ny. S*

Umur: *29 tahun*

Alamat: *Poncon 43*

Pendidikan: *SD*

Pekerjaan: *IPK*

GPA: *13.10.18*

No	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Hari 4		Hari 5		Hari 6		Hari 7	
	Tanggal: <i>22/7/21</i>		Tanggal: <i>23/7/21</i>		Tanggal: <i>24/7/21</i>		Tanggal: <i>25/7/21</i>		Tanggal: <i>26/7/21</i>		Tanggal: <i>27/7/21</i>		Tanggal: <i>28/7/21</i>	
	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M
	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

STIKES Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4. Informed consent partisipan 2

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nly S

Umur : 29 tahun

Alamat: Jember 6/s

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Medzelia Efenti Lestari dengan judul penelitian **"Penerapan Penyembuhan Luka Perineum Dengan Air Rebusan Daun Binahong Dan Ekstrak Ikan Gabus"**

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya sudah memahami prosedur dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 2021

Responden



(Santia)

Lampiran 4. Observasi pemberian air rebusan daun binahong partisipan 2

Lampiran 4. Lembar observasi pemberian air rebusan daun binahong

Nama: Rizki S

Umur: 29 tahun

Alamat: Jember 6/k

Pendidikan: S1

Pekerjaan: WNI

GPA : 3,80 / 4,00

No	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Hari 4		Hari 5		Hari 6		Hari 7	
	Tanggal:		Tanggal:		Tanggal :		Tanggal:		Tanggal :		Tanggal:		Tanggal:	
	22/7/21		23/7/21		24/7/21		25/7/21		26/7/21		27/7/21		28/7/21	
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

STIKES Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4. Observasi pemberian ekstrak ikan gabus partisipan 2

Lampiran 5. Lembar observasi konsumsi ekstrak ikan gabus

Nama: Aq. G

Umur: 24 tahun

Alamat: Jember 6/6

Pendidikan: SMP

Pekerjaan: WT

GPA : 3,00

No	Hari 1		Hari 2		Hari 3		Hari 4		Hari 5		Hari 6		Hari 7	
	Tanggal: 21/1/21		Tanggal: 22/1/21		Tanggal: 23/1/21		Tanggal: 24/1/21		Tanggal: 25/1/21		Tanggal: 26/1/21		Tanggal: 27/1/21	
	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M
	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 5. Hasil analisis data partisipan 1

No	Item Penyembuhan	Hari ke 2			Hari ke 3			Hari ke 4			Hari ke 5			Hari ke 6			Hari ke 7			Hari ke 8			Hari ke 9		
		Tanggal : 22/7/21			Tanggal : 23/7/21			Tanggal : 24/7/21			Tanggal : 25/7/21			Tanggal : 26/7/21			Tanggal : 27/7/21			Tanggal : 28/7/21			Tanggal : 29/7/21		
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1.	Kemerahan (Redness)		✓					✓			✓			✓								✓			
2.	Pembengkakan (Oedema)	✓						✓			✓			✓								✓			
3.	Bereuk perdarahan (Echymosis)		✓					✓			✓			✓								✓			
4.	Pengeluaran ekskresi (Discharge)		✓					✓			✓			✓								✓			
5.	Penyatuan luka (Approximation)		✓					✓			✓			✓								✓			
Jumlah					4				7				3				0				0				0

Nama : Nj. E

Umur : 25 th

Alamat : Jember 513

GPA : 62 P, A₀

Keterangan : Nilai reeda : 0 = penyembuhan luka baik, 1-2 penyembuhan luka sedang, nilai 3 penyembuhan luka kurang baik.

Lampiran 5. Hasil analisis data partisipan 2

No	Item Penyembuhan	Hari ke 2			Hari ke 3			Hari ke 4			Hari ke 5			Hari ke 6			Hari ke 7			Hari ke 8			Hari ke 9		
		Tanggal : 22/7/20			Tanggal : 23/7/20			Tanggal : 24/7/20			Tanggal : 25/7/20			Tanggal : 26/7/20			Tanggal : 27/7/20			Tanggal : 28/7/20			Tanggal : 29/7/20		
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1.	Kemerahan (Redness)																								
2.	Pembengkakan (Oedema)																								
3.	Bercak perdarahan (Echymosis)																								
4.	Pengeluaran ekskresi (Discharge)																								
5.	Penyatuan luka (Approximation)																								
Jumlah		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3

Nama : Nitya S
 Umur : 20 th
 Alamat : Jember 5/6
 G P A : 6, 9, 80

Keterangan : Nilai reeda : 0 = penyembuhan luka baik, 1-2 penyembuhan luka sedang, nilai 3 penyembuhan luka kurang baik.

Lampiran 5. Hasil analisis data partisipan 3

N O	Item Penyembuhan	Hari ke 2			Hari ke 3			Hari ke 4			Hari ke 5			Hari ke 6			Hari ke 7			Hari ke 8			Hari ke 9		
		Tanggal : 29/1/21			Tanggal : 30/1/21			Tanggal : 31/1/21			Tanggal : 1/2/21			Tanggal : 2/2/21			Tanggal : 3/2/21			Tanggal : 4/2/21			Tanggal : 5/2/21		
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1.	Kemerahan (Redness)				✓								✓												
2.	Pembengkakan (Oedema)	✓												✓											
3.	Bercak perdarahan (Echymosis)		✓												✓										
4.	Pengeluaran ekskresi (Discharge)		✓													✓									
5.	Penyatuan luka (Approximation)		✓														✓								
Jumlah				9				7					5			4			3						0

Nama : Nitya S
 Umur : 26 th
 Alamat : Jenar 1/2
 G.P.A : 61,66 %
 Keterangan : Nilai reeda : 0 = penyembuhan luka baik, 1-2 penyembuhan luka sedang, nilai 3 penyembuhan luka kurang baik.

Lampiran 5. Hasil analisis data partisipan 4

No	Item Penyembuhan	Hari ke 2			Hari ke 3			Hari ke 4			Hari ke 5			Hari ke 6			Hari ke 7			Hari ke 8			Hari ke 9		
		Tanggal : 22/4/21			Tanggal : 23/4/21			Tanggal : 24/4/21			Tanggal : 25/4/21			Tanggal : 26/4/21			Tanggal : 27/4/21			Tanggal : 28/4/21			Tanggal : 29/4/21		
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1.	Kemerahan (Redness)																								
2.	Pembengkakan (Oedema)																								
3.	Bercak perdarahan (Ecchymosis)																								
4.	Pengeluaran ekskresi (Discharge)																								
5.	Penyatuan luka (Approximation)																								
Jumlah																									

Nama : Nity S

Umur : 24 th

Alamat : Jember 53

GPA : 6,81 A₀

Keterangan : Nilai recda : 0 = penyembuhan luka baik, 1-2 penyembuhan luka sedang, nilai 3 penyembuhan luka kurang baik.

Lampiran 7. Lembar konsultasi



PROGRAM STUDY KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : MEDZELIA EFENTI LESTARI
NIM : B1801448
NAMA PEMBIMBING : ENI INDRAYANS,ST.,MPH

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	31 Januari 2021	• Perbaruan Pengetahuan Ibu Nifas tentang teknik Menyusui yang benar • Penerapan pola gizi Ibu nifas terdahul • Penyembuhan luka perineum (Revisi)	
2	6 Februari 2021	Judul 1. penerapan pisaat rudochich untuk pempertancar produksi ASI 2. Penerapan teknik Menyusui Jalara pencegehan Puting susu lecet Ibu nifas (Revisi judul)	
3	6 Februari 2021	Judul Penerapan minyak zaitun dan ekstrak kenangan terhadap penerapan stretch milk pada ibu nifas (Revisi judul)	
4.	7 Februari 2021	Penerapan pemberian Air Susu Sirm terhadap Kecepatan penyembuhan luka perineum pada Ibu postpartum (Revisi judul)	
5.	12 Februari 2021	Judul 1. Penerapan penyembuhan luka perineum dengan Menggunakan rebusan daun banyuwang dan kompres dingin pada Ibu nifas 2. Penerapan penyembuhan luka perineum dengan Menggunakan rebusan daun banyuwang p2 Ibu nifas	
6.	4 Maret 2021	Acc Judul Penerapan Penyembuhan luka perineum dg Air rebusan daun Banyuwang dan daun Mubur Ad Nifas Ibu Nipas.	



PROGRAM STUDY KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : MEDZELIA EFENTI LESTARI
NIM : B1801448
NAMA PEMBIMBING : ENI INDRAYAN, S.ST., MPH

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
7	09 Maret 2021	Konsul BAB 1 Revisi	
8	13 Maret 21	Revisian BAB 1 dan konsul BAB 2	
9	5 April 2021	Konsul BAB 1, 2, 3 Revisian	
10	22 April 2021	Konsul BAB 1, 2, 3 Revisi	
11	26 April 2021	Konsul Bab 1, 2, 3 + Alur penelitian Revisi + Alur penelitian	
12	04 Mei 2021	Konsul Revisi Bab 1, 2, 3 + Alur Penelitian Revisi	
13	07 Mei 2021	Konsul Proposal Revisian BAB 1-3	



PROGRAM STUDY KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : MEDZELIA EFENTI LESTARI
NIM : B1801448
NAMA PEMBIMBING : ENI INDRAYANI, S.Stt., MPH

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
	21/21 b	Konsul BAB IV 2 v (Revisi)	